

JAWABAN - JAWABAN

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

MATA KULIAH

MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

Dosen Pengampu : 1.Prof. Dr. Sumarto, MSIE

2.Prof. Dr. H. Mukhidin

oleh :

Nama : Aprianto

NIM : 0809441



**PROGRAM PASCA SARJANA
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2008**

Jawab :

1. Teori Deming disebut dengan System of Profound Knowledge karena Edward Deming membuat suatu sumbangan/kontribusi terhadap ilmu perbaikan dengan jalan mengenali elemen-elemen pengetahuan yang mendukung perbaikan yang meliputi spektrum aplikasi yang luas. "Profound" menunjukkan pendalaman pengertian bahwa pengetahuan yang dimaksud oleh Deming memungkinkan bahwa perubahan yang dibuat akan menghasilkan perbaikan dalam berbagai hal. "System" menunjukkan tekanan pada interaksi atau keterikatan antar 4 (empat) komponen yaitu apresiasi sistem, pemahaman variasi, teori tentang pengetahuan dan psikologi. Di dalam teori Deming ini bagaimana memahami secara mendalam cara kerja suatu sistem yang membantu untuk melihat betapa kompleksnya pekerjaan organisasi, di mana ketika dipahami, orang bisa menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan efisiensi.
2. Empat asumsi dan contoh-contoh System of Profound Knowledge adalah :
 - a. Orang akan paling baik bila dia disemangati untuk mengerjakan atau menjalani sesuatu ada motivasi dari dalam dirinya sendiri(intrinsik) dan juga motivasi dari luar (ekstrinsik). Contohnya : Motivasi dari dalam diri sendiri, saya membuat keputusan untuk memilih pascasarjana PTK UPI adalah didorong untuk memperoleh ilmu pengetahuan bagaimana manajemen dan pengelolaan sekolah kejuruan di Indonesia, sedangkan dorongan dari luar yaitu bila saya lulus pemerintah daerah akan memberikan kesempatan kepada saya menduduki jabatan.
 - b. Bisa mengelola penggunaan sebuah proses dan orientasi hasil, artinya tidak hanya condong pada hasil. Contohnya : Seorang manajer yang baik tidak hanya melihat suatu produk yang sudah selesai, tetapi ia juga harus memikirkan bagaimana proses suatu produk itu sehingga hasilnya bisa demikian.
 - c. Fungsi manajemen mampu mengoptimalkan seluruh sistem sehingga setiap orang merasa menang atau puas, tidak hanya memaksimalkan komponennya saja. Contohnya : Pimpinan dalam menjalankan manajemen tidak ada orang yang merasa kalah, tetapi semuanya merasa menang pada setiap bagian dengan win-win solution (solusi menang- menang).

d. Bekerjasama lebih baik dari pada berkompetisi. Contohnya : Dalam mencapai tujuan organisasi harus saling mendukung pada setiap tingkatan, tidak ada sifat untuk menjatuhkan atau mau dipuji agar lebih hebat, tetapi harus saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.

3. a. Hubungan antara teori dan pembelajaran adalah sebagai berikut : Teori digunakan untuk memprediksi hasil yang akan datang, membandingkan hasil yang diamati dengan hasil yang diramalkan sehingga mendukung, memperbaiki atau bahkan membuang teori itu. Teori digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah proses untuk meraih pengetahuan, keahlian (skill), dan sikap yang diinginkan dalam organisasi.

Jadi ada hubungan antara teori dengan pembelajaran yaitu adanya landasan berfikir sebagai pijakan dalam proses memperoleh ilmu yang akan dipelajari, sehingga tidak menjadi kabur dalam mencapai tujuan dari belajar.

b. - Perencanaan adalah merupakan penjabaran dari tujuan, misi dan sasaran organisasi dan menjadi dasar bagi proses fungsi-fungsi mana-jemen lainnya, kemudian perencanaan berguna untuk menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

- Asumsi adalah sebuah perkiraan yang biasa dibuat oleh manusia untuk menyederhanakan suatu masalah, dalam kaitannya dengan System Profound of Knowledge, asumsi adalah sebuah proses untuk hasil yang akan datang dan membutuhkan perencanaan yang tidak menyandarkan pada tingkat kenyamanan.

- Proses improvement merupakan proses yang dilakukan terus menerus dalam rangka meningkatkan mutu dan memperbaiki budaya kerja .

4. Peran psikologi di dalam System of Profound Knowledge kaitannya dengan :
 - a. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, bahwa manajemen harus memahami perbedaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, sehingga membantu untuk memahami orang (*Understanding People*), bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dan dengan sistem, dan manajer belajar untuk mengkombinasikan dua motivasi ini pada setiap karyawannya dan perlu di pahami motivasi ekstrinsik digunakan untuk memberi penghargaan kepada orang yang bekerja dengan baik.
 - b. Ide-ide perbedaan dalam organisasi dan penerapannya dalam training dan pendidikan adalah adanya pemahaman bahwa orang itu berbeda satu dengan yang lainnya, mereka mempunyai preferensi, motivasi, dan gaya hidup yang berbeda. Semua perubahan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu kebaikan harus memperhatikan dan memperhitungkan perbedaan-perbedaan tersebut. Penerapannya dalam **training** melalui peningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kompetensi. Sedangkan dalam **pendidikan** diterapkan untuk pembentukan sikap, penguasaan keterampilan, dan perolehan pengetahuan, mengembangkan kemampuan intelektual, konseptual, dan pemahaman sosial serta mengembangkan kinerja karyawan melalui proses belajar.

5. Cara menggunakan 14 langkah teori Deming untuk meningkatkan mutu dan produktivitas pendidikan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Ciptakan Tujuan yang Mantap Demi Perbaikan Produk dan Jasa

Sekolah memerlukan adanya tujuan akhir yang mampu mengarahkan siswa menghadapi masa depan secara mantap. Jangan membuat siswa sekedar memiliki nilai bagus tetapi juga harus mampu membuat siswa memiliki kemauan belajar seumur hidup.
 - b. Adopsi Filosofi Baru

Siswa berhak mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Dengan kata lain, mereka tidak lagi sebagai siswa yang pasif dan rela diperlakukan seburuk apapun tanpa dapat berkomentar.

c. Hentikan Ketergantungan pada Inspeksi Masal

Dalam bidang pendidikan, evaluasi yang dilakukan jangan hanya pada saat ulangan umum ataupun ujian akhir, tetapi dilakukan setiap saat selama proses belajar mengajar berlangsung. Sejalan dengan masalah evaluasi, masalah rekrutmen dalam menentukan pimpinan kependidikan, beberapa prosedur “Fit and proper test” bisa dilakukan.

d. Akhiri Kebiasaan Melakukan Hubungan Bisnis Hanya Berdasarkan Biaya

Dalam bidang pendidikan pernyataan di atas terutama dikaitkan dengan biaya pendidikan yang ada hubungannya dengan perbandingan jumlah guru dan murid pada satu ruangan/kelas. Kelas besar memang akan membuat sekolah tersebut melakukan penghematan biaya, tetapi mutu yang dihasilkan tidak terjamin dan bukan tidak mungkin terjadi peningkatan biaya di bagian lain pada sistem tersebut.

e. Perbaiki Sistem Produksi dan Jasa Secara Konstan dan Terus Menerus

Dalam bidang pendidikan seorang guru harus berpikir secara strategik agar siswa dapat menjalani proses belajar mengajar secara baik, sehingga memperoleh nilai yang baik pula. Guru jangan hanya berpikir bagaimana siswa mendapatkan nilai yang baik.

f. Lembagakan Metode Pelatihan yang Modern di Tempat Kerja

Hal ini perlu dilakukan agar terdapat kesamaan dasar pengetahuan bagi semua anggota staf dalam suatu lembaga pendidikan. Setelah itu barulah guru dan administrator mengembangkan keahlian sesuai yang diperlukan bagi peningkatan profesionalitas.

g. Lembagakan Kepemimpinan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi kepemimpinan, maka kepala sekolah perlu memperhatikan dan mengontrol variabel situasi, yaitu seperangkat keadaan atau kondisi yang harus dikelola dan diciptakan secara kondusif. Situasi ini antara lain : kekuatan posisi, keadaan bawahan, tugas dan kemampuan menggunakan teknologi,

struktur organisasi, keadaan lingkungan lembaga (fisik dan non-fisik), ketergantungan eksternal, kekuatan sosial politik, rasa aman dan demokratis.

h. Hilangkan Rasa Takut

Perlu disadari bahwa rasa takut menghambat karyawan untuk mampu mengajukan pertanyaan, melaporkan masalah, atau menyatakan ide padahal itu semua perlu dilakukan untuk menghasilkan kinerja yang maksimum. Oleh karena itu para pelaku pendidikan hendaknya jangan menerapkan sistem imbalan dan hukuman kepada siswa karena akan menghambat berkembangnya motivasi internal dari siswa masing-masing.

i. Pecahkan Hambatan di antara Area Staf

Hambatan antardepartemen fungsional berakibat menurunkan produktivitas. Hambatan ini dapat diatasi dengan mengembangkan kerjasama kelompok. Oleh karena itu para anggota staf harus bekerjasama dan memprioritaskan diri pada peningkatan kualitas.

j. Hilangkan Slogan, Nasihat, dan Target untuk Tenaga Kerja

Perbaikan secara berkesinambungan sebagai sasaran umum harus menggantikan simbol-simbol kerja.

k. Hilangkan Kuota Numerik

Kuota cenderung mendorong orang untuk memfokuskan pada jumlah sering kali dengan mengorbankan mutu. Terlalu banyak menggunakan slogan dan terlalu berpatokan pada target dapat menimbulkan salah arah untuk pengembangan sistem yang baik. Tidak jarang patokan target akan lebih terfokus pada guru dan siswa daripada sistem secara keseluruhan.

l. Hilangkan Hambatan Terhadap Kebanggaan Diri atas Keberhasilan Kerja

Kebanggaan diri atas hasil kerja yang dicapai perlu dimiliki oleh guru dan siswa. Adanya kebanggaan dalam diri membuat guru dan siswa bertanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang disandangnya sehingga mereka dapat menjaga mutu.

m. Lembagakan Program Pendidikan dan Pelatihan yang Kokoh.

Hal ini berlaku bagi para pelaku pendidikan karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas belajar siswa.

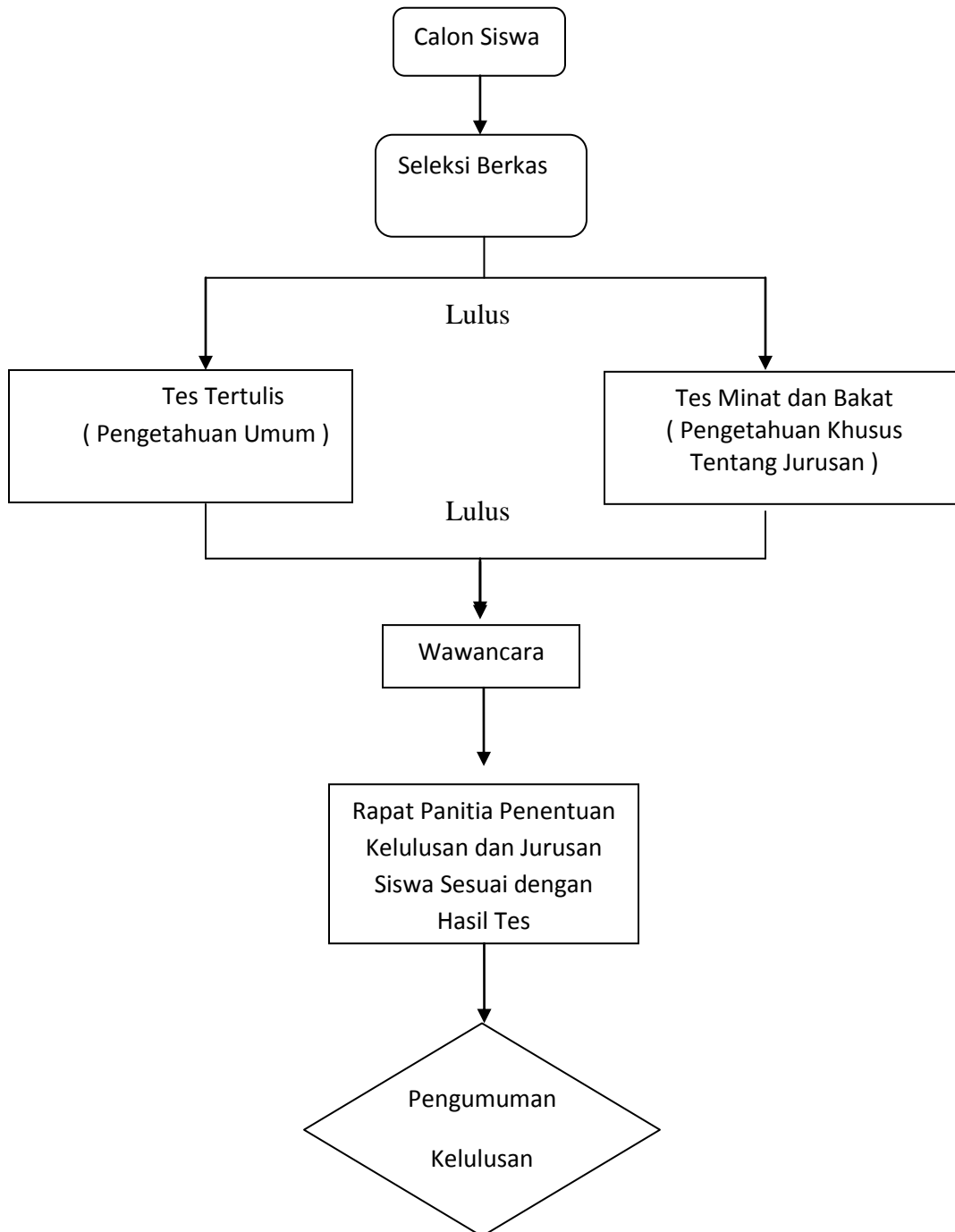
n. Lakukan Tindakan Nyata/Contoh Nyata

Manajer harus menjadi "lead manager" bukan "boss manager". Seorang "lead manager" akan berusaha mengkomunikasikan pandangannya selalu berusaha mengembangkan kerjasama, meluangkan waktu dan tenaga untuk sistem sehingga dengan adanya contoh nyata, pekerja menyadari cara untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas.

6. Konsep PDSA yang merupakan kependekan dari Plan, Do, Study, Act adalah sebuah lingkaran konsep yang melibatkan aspek manusia dan aspek teknologi secara seimbang di mana peningkatan kualitas dilakukan secara total dan terus menerus dalam organisasi. Konsep ini memerlukan komitmen dan kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas bagi kemajuan organisasi.

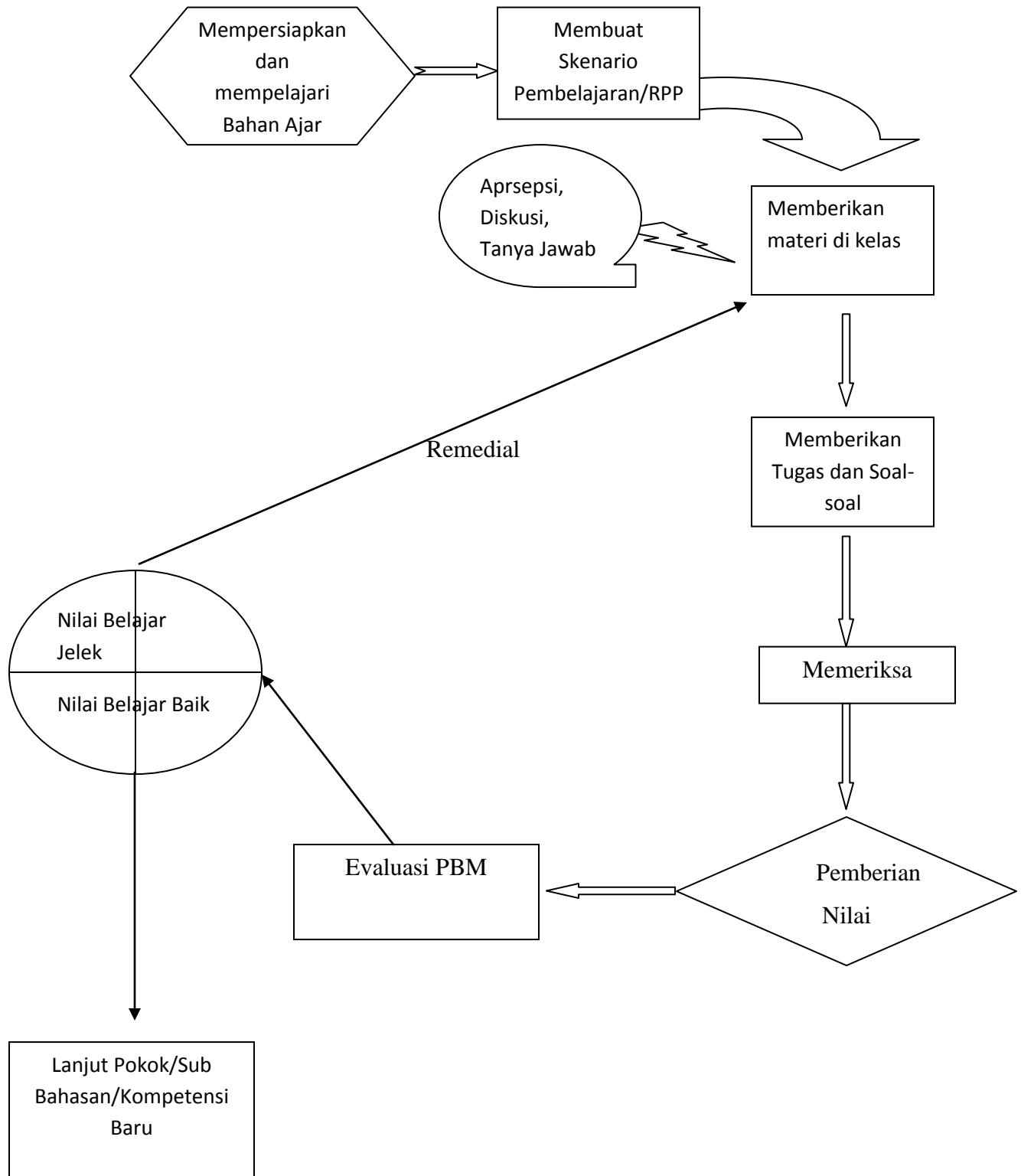
Dan perannya dalam penyempurnaan manajemen yaitu dapat digunakan untuk mengendalikan dan memperbaiki kualitas. Dengan PDSA, manajemen diarahkan untuk memahami kebutuhan peningkatan kualitas, menyatakan masalah kualitas yang ada, mengevaluasi akar penyebab masalah, merencanakan solusi masalah, melaksanakan atau menerapkan rencana solusi terhadap masalah, mempelajari hasil – hasil solusi terhadap masalah, dan bertindak untuk menstandarisasikan solusi terhadap masalah.

7. Flowchart seleksi masuk SMK 1 Puruk Cahu (Jurusan Pertambangan dan Pertanian) :



8. Menurunnya mutu pendidikan bila kita dikaitkan dengan teori Deming, yaitu ketidaksesuaian mutu dengan kebutuhan pasar, tidak memiliki visi dan misi mutu yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan para pelanggannya, baik pelanggan internal, seperti guru dan staf, maupun pelanggan eksternal seperti siswa, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, pendidikan lanjut dan dunia usaha. Dalam konsep Deming, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan keluaran, baik pelayanan dan lulusan yang sesuai kebutuhan atau harapan pelanggan (pasar)nya. Menurunnya mutu pendidikan oleh tidak mengadakan perbaikan berkelanjutan, baik produk lulusannya, penyelenggaraan atau layanannya, sumber daya manusia (SDM) yang memberikan layanan, yaitu kepala sekolah, para guru dan staf, proses layanan pembelajarannya dan lingkungannya. Kepala sekolah, komite sekolah, para guru, staf, siswa dan komunitas sekolah harus memiliki obsesi dan komitmen terhadap mutu, yaitu pendidikan yang bermutu.

9. Flowchart saya mengajar :



10. Definisi produk dan pelayanan karakteristik quality pendidikan dapat dijelaskan seperti berikut :

- a. Produk dalam pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan pada masyarakat untuk mendapatkan perhatian, memuaskan kebutuhan dan keinginan.
- b. Produk dalam pendidikan dapat digunakan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat, sesuai dengan selera pasar kerja, mempunyai kualitas dan mutu yang baik.
- c. Pelayanan dalam pendidikan adalah setiap kegiatan atau kinerja yang ditawarkan lembaga pendidikan kepada masyarakat yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan hak milik terhadap sesuatu
- d. Pelayanan pendidikan adalah produk yang tidak kentara (*intangible product*) yang pasarkan dan ditawarkan kepada masyarakat melalui suatu transaksi pertukaran yang saling memuaskan yang meliputi *Reliability* (keandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), dan *Assurance* (kepastian).